



► KESEHATAN MASYARAKAT

Calhaj Terima Vaksin Meningitis & Covid-19

UMBULHARJO—Dalam waktu dekat, jemaah calon haji (calhaj) asal Kota Jogja bakal diberangkatkan ke Tanah Suci. Berbagai persiapan dilakukan, termasuk persiapan kesehatan. Untuk kesehatan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja ikut mengawal dan memantau kondisi calhaj.

Kabid Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Unwanah, menyebut persiapan kesehatan calhaj dilakukan sejak setahun sebelum keberangkatan. Calhaj telah menjalani skrining kesehatan sebagai langkah antisipasi ketika ditemui adanya keluhan, sehingga calhaj punya waktu untuk memulihkan kesehatannya.

"Di tahun keberangkatan akan dicek ulang, sehingga harapannya jemaah bisa secara sehat dan bugar. Selain itu, kami juga mengukur kebugaran jasmani, pemeriksaan posbindu bagi jemaah haji. Kami berupaya menjaga agar kondisi jemaah sehat dan bugar," kata Lana, Jumat (10/5).

Saat beribadah haji, jemaah akan bertemu dengan jemaah dari berbagai negara lainnya. Kondisi ini berpotensi memicu penularan penyakit. Untuk itu, Dinkes Kota Jogja memberikan berbagai jenis vaksinasi, mulai dari vaksinasi meningitis hingga Covid-19.

Meski kini tak lagi ada aturan secara spesifik yang mewajibkan vaksinasi Covid-19 bagi jemaah, Dinkes tetap memberikannya. Paling tidak, jemaah harus mendapatkan vaksinasi Covid-19 sebanyak dua dosis dan akan lebih baik jika mendapat booster.

"Kami sudah berulang kali melaksanakan vaksin di tahun ini untuk Covid-19 khususnya jemaah calon haji," katanya.

Selain kedua vaksin itu, Lana mempersilakan kepada jemaah untuk menambah vaksin influenza. Vaksin ini tak secara langsung difasilitasi oleh Dinkes. Namun, masyarakat dapat mengakses di faskes dengan biaya tambahan. Di sisi lain, Lana menuturkan calhaj dengan penyakit tidak menular juga menjadi perhatian seperti calhaj dengan hipertensi, diabetes, hingga penyakit jantung.

"Itu terkait dengan gaya hidup harus sehat, atur pola makan yang baik, gizi seimbang, dan olahraga. Kalau sakit pakai masker untuk melindungi diri dan orang lain. Kemudian, perilaku hidup bersih dan sehat, cuci tangan pakai sabun. Saat ini sudah mulai kendor karena merasa aman padahal potensi penyakit masih banyak," katanya. (Ahl Annissa Karim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005